

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA KELAS IV
SD NEGERI 19 KOTO BALINGKA
KAB. PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**ANIFA ULYA
NPM. 2010013411023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Anifa Ulya
NPM : 2010013411023
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

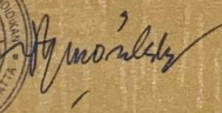


Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

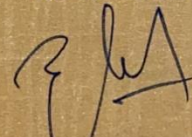
Mengetahui:

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelenti, M.Hum

Ketua Prodi PGSD






Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Anifa Ulya
NPM : 2010013411023
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat

Tim Penguji:

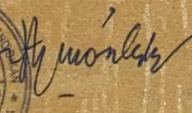
No. Nama		Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	(Ketua)	1. 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	(Anggota)	2. 
3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	3. 

Dekan FKIP

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anifa Ulya

NPM : 2010013411023

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka Kab. Pasaman Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka Kab. Pasaman Barat” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



(Anifa Ulya)

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA KELAS IV
SD NEGERI 19 KOTO BALINGKA
KAB. PASAMAN BARAT**

Anifa Ulya¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : anifaulya1201@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam belajar matematika kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 19 Koto Balingka, dengan melalui model *Problem Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan 2 siklus, dimana setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka yang berjumlah sebanyak 21 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Kelas IV SDN 19 Koto Balingka melalui Model *Problem Based Learning* dengan Persentase Kemampuan Berpikir Kritis pada Siklus I sebesar 42,86% sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 76,19%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 19 Koto Balingka. Penulis memberikan saran agar dapat menerapkan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran matematika sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Matematika, *Problem Based Learning*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka Kab. Pasaman Barat”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing .
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. dan Arlina Yuza, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen penguji.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta memberi izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Irma Yulianti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 19 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, bersedia memberi izin peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Niki Alman, S.Pd. selaku Guru Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Kelas IV.
7. Dosen-dosen FKIP Universitas Bung Hatta

8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Kepada Abak Inardi dan Ibu Rahmah, dan Saudari Kandung Eni Elvera, A.Md.,Keb. serta keluarga besar yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Untuk yang teristimewa Gofi Dio Fani, S.M.,M.M yang ikut serta memberi dukungan.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAR TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	9
a. Pengertian Matematika.....	9
b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)	10
c. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	11
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	15
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	15

d. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	17
e. Kelebihan Dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i>	19
3. Kemampuan Berpikir Kritis	22
a. Pengertian Berpikir Kritis	22
b. Indikator Berpikir Kritis.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data	44
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	44
a. Siklus I	44
1) Perencanaan.....	45
2) Pelaksanaan Tindakan	45
3) Pengamatan	58
4) Refleksi	61
b. Siklus II.....	61
1) Perencanaan.....	62
2) Pelaksanaan Tindakan	62

3) Pengamatan	72
4) Refleksi	74
B. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dan Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester	4
2. Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	17
3. Indikator kemampuan berpikir kritis siswa.....	25
4. Rubrik Kemampuan Berfikir Kritis	39
5. Interval Nilai	43
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	58
7. Data Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1	60
8. Hasil Ketuntasan Berpikir Kritis Siklus 1	60
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	71
10. Data Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	73
11. Hasil Ketuntasan Berpikir Kritis Siklus II	73
12. Data Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I Dan II.....	75
13. Persentase kemampuan berpikir kritis siswa per Indikator.....	76
14. Data Hasil Ketuntasan Berpikir Kritis Siklus I dan II.....	77
15. Persentase kemampuan berpikir kritis siswa per Indikator Siklus I ...	161
16. Persentase kemampuan berpikir kritis siswa per Indikator Siklus II..	166
17. Rincian Data Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus I.....	168
18. Rincian Data Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus II	168

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Pelaksanaan Siklus	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Nilai UTS Matematika Kelas IV Semester Ganjil Kelas IV SDN 19 Koto Balingka Kab.Pasaman Barat Tahun Ajaran 2023/2024.....	83
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	84
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	93
IV. Soal Essay Siklus 1 Pertemuan 1.....	96
V. Modul ajar Siklus I Pertemuan 2.....	102
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	109
VII. Soal Essay didik Siklus 1 Pertemuan 2	112
VIII. Soal Tes Siklus I.....	118
IX. Modul ajar Siklus II Pertemuan 1.....	122
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	129
XI. Soal Essay Siklus 2 Pertemuan 1.....	132
XII. Modul ajar Siklus II Pertemuan 2.....	139
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	146
XIV. Soal Essay Siklus 2 Pertemuan 2.....	149
XV. Soal Tes Siklus 2	155
XVI. Data Presentase Skor Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus I.....	158
XVII. Data Presentase Skor Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus 2	163
XVIII. Rincian Data Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus I dan Siklus 2.....	168
XIX. Lembar Jawaban Peserta Didik Siklus I.....	169
XX. Lembar Jawaban Peserta Didik Siklus II	179
XXI. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	187
XXII. Surat izin penelitian.....	190
XXIII. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan	191
XXIV. Surat keterangan selesai penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berperan penting untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas manusia dari berbagai macam aspek. Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia tersebut dapat dilakukan dengan diberikannya pembelajaran matematika di sekolah, salah satu materi yang diajarkan adalah berhitung.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat penting untuk anak – anak, karena ilmu yang mereka dapatkan pada jenjang ini akan sangat berpengaruh pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami Matematika sejak usia dini. Yayuk (2019:1) mengungkapkan Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian, dan penggunaan nalar atau kemampuan berpikir seseorang secara logika dan pikiran logis, kritis analitis dan

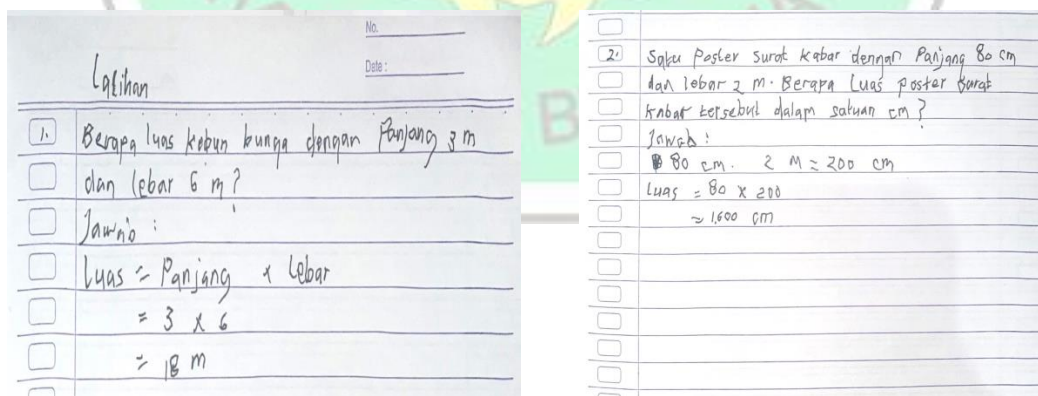
sistematis. Dalam proses pembelajaran matematika, salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan untuk memperoleh kemampuan pada saat ini adalah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan atau memperbaiki masalah.

Menurut Christina & Kristin (2016: 222) Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk menemukan catatan dan menyelesaikan masalah dengan mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang mungkin dihadapinya. Kemampuan dasar berpikir kritis bermanfaat untuk meningkatkan proses keterampilan serta hasil belajar peserta didik. Kemampuan berpikir kritis pula bermanfaat bagi peserta didik untuk menghadapi masalah di masa depan. Pentingnya berpikir kritis bagi setiap peserta didik yaitu agar peserta didik dapat memecahkan segala permasalahan yang ada di dunia nyata.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat sejak tanggal 6 s/d 11 November 2023, diperoleh gambaran pembelajaran pada mata pelajaran matematika yaitu selama mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV, dimana guru masih kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran dalam menyampaikan materi. Saat menyampaikan materi, guru belum mengarahkan pembelajaran yang bersifat nyata bagi peserta didik. Pembelajaran diawali dengan menjelaskan materi, contoh soal dan pemberian latihan. Peserta didik tidak dituntut untuk menemukan atau mengkonstruksi sendiri pengetahuannya namun langsung menerima pengetahuan tersebut dari gurunya. Perihal itu menyebabkan peserta didik menjadi malas, kurang kreatif dan kritis dalam menanggapi sesuatu.

Seharusnya model pembelajaran sangat perlu digunakan pada pembelajaran tersebut sehingga akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran.

Saat proses pembelajaran, peserta didik kurang memahami materi yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah. Peserta didik belum mampu dalam memahami masalah, seperti ketika guru memberikan soal, terlihat peserta didik belum mampu dalam menulis diketahui dan ditanyakan soal dengan tepat (interpretasi), belum mampu membuat model Matematika dengan tepat (analisis), selain itu banyak peserta didik yang menyelesaikan soal hanya membuat jawabannya saja tanpa mengetahui strategi penyelesaiannya (evaluasi). Sehingga peserta didik belum mampu menyeleksi informasi yang diberikan guru untuk menyelesaikan masalah, peserta didik belum mampu untuk menyimpulkan dengan tepat (inferensi). Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan Gambar 1.



Gambar 1. Latihan Peserta Didik

Berdasarkan wawancara Peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat yaitu bapak Niki Alman, S.Pd. diperoleh informasi bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran matematika masih rendah. Hal itu terlihat pada saat peserta didik dalam memahami dan memecahkan masalah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik terlihat pada hasil Ujian Tengah Semester (UTS) semester 1, dimana persentase peserta didik yang tidak tuntas lebih besar, dari pada peserta didik yang tuntas dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang ditetapkan di sekolah SD Negeri 19 Koto Balingka yaitu 70. Nilai ketuntasan UTS SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat kelas IV dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (≥ 70)		Siswa yang tidak tuntas (< 70)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	persentase
4	21	7	33,3 %	14	66,7%

Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru sebelumnya telah mencoba mencari upaya dan menerapkan pembelajaran seperti menjelaskan kemudian memberi beberapa contoh soal kepada peserta didik, namun kemampuan berpikir kritis peserta didik masih belum meningkat. Oleh karena itu, supaya peserta didik lebih memahami, maka pembelajaran hendaknya dimulai dengan mengaitkan materi pelajaran matematika dengan situasi dunia nyata dan penerapannya dalam

kehidupan sehari-hari, maka perlu dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yakni dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Menurut Sofyan, dkk (2017: 48-49) *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). Penerapan model *Problem Based Learning* dengan media konkret dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran matematika. Hal ini karena model *Problem Based Learning* memunculkan masalah sebagai langkah awal mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru.

Penerapan *Problem Based Learning* ini merupakan salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah karena di dalam model pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan kemampuan berpikir kritisnya serta permasalahan tersebut dihadapkan kepada peserta didik, peserta didik tersebut dapat mengidentifikasi dari masalah tersebut dengan bantuan dari guru, serta diarahkan oleh guru dan akhirnya peserta didik tersebut dapat menyelesaikan permasalahan sendiri. Model *Problem Based Learning* membantu peserta didik belajar memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan baru yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan demikian proses pembelajaran selama ini terdapat kekurangan-kekurangannya, seperti pemilihan model pembelajaran yang kurang menarik untuk peserta didik. Maka melihat hasil proses pembelajaran tersebut kurang memuaskan, maka peneliti nantinya akan melakukan penelitian mengambil mata pelajaran matematika materi Operasi hitung bilangan bulat di kelas IV, dengan mengadakan perbaikan perbaikan sampai nilai peserta didik kelas IV mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan cara menelaah nilai belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, daftar hadir peserta didik (absensi), catatan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di SDN 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV.
2. Kemampuan berpikir kritis sebagian peserta didik kelas IV dalam pembelajaran matematika masih rendah.
3. Pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru.

4. Guru yang jarang mengaitkan materi pelajaran matematika dengan situasi dunia nyata dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah pada upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran matematika melalui model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran Matematika melalui model *Problem Based Learning* pada kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat?”.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah tersebut, maka peneliti memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat melalui model *Problem Based Learning* bertujuan supaya peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif, sehingga siswa dapat menemukan, memahami, dan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada pembelajaran di SD khususnya memberi manfaat untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis Melalui Model *Problem Based Learning* peserta didik Kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, untuk membantu dalam meningkatkan berpikir kritis serta menimbulkan motivasi siswa berkesulitan untuk menyelesaikan soal matematika.
2. Bagi guru, sebagai penambah pengetahuan tentang penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi sekolah, dapat menambah pengetahuan dan sehingga dapat diterapkan pada pembelajaran selanjutnya tentang penerapan Model

Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat.

4. Bagi peneliti lain, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD.

